



TESIS

**KENDALA YURIDIS PENEGAKAN HUKUM
TERHADAP PERBURUAN SATWA YANG
DILINDUNGI DI TAMAN NASIONAL BALURAN**

***THE JURIDICAL CONSTRAINTS OF LAW
ENFORCEMENT HUNT WILDLIFE PROTECTED
BALURAN NATIONAL PARK***

Oleh :

SUGIYONO

NIM : 120720101021

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS JEMBER

JEMBER

2014

**KENDALA YURIDIS PENEGAKAN HUKUM
TERHADAP PERBURUAN SATWA YANG
DILINDUNGI DI TAMAN NASIONAL BALURAN**

***THE JURIDICAL CONSTRAINTS OF LAW
ENFORCEMENT HUNT WILDLIFE PROTECTED
BALURAN NATIONAL PARK***

Oleh :

SUGIYONO

NIM : 120720101021

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Dr. Drs. Abintoro Prakoso, S.H., M.S
NIP. 194907251971021001

Dr. Nurul Ghufron, S.H., M.H
NIP. 197409221999031003

Mengetahui :

Ketua

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Jember

Dr. Djayus, S.H., M.Hum
NIP. 195612061983031003

**KENDALA YURIDIS PENEGAKAN HUKUM
TERHADAP PERBURUAN SATWA YANG
DILINDUNGI DI TAMAN NASIONAL BALURAN**

***THE JURIDICAL CONSTRAINTS OF LAW
ENFORCEMENT HUNT WILDLIFE PROTECTED
BALURAN NATIONAL PARK***

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum Dalam Program Studi
Magister Ilmu Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Jember**

SUGIYONO

NIM : 120720101021

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS JEMBER

JEMBER

2014

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL**

Oleh :
Pembimbing Utama

Prof. Dr. Drs. Abintoro Prakoso, S.H, M.S
NIP. 194907251971021001

Pembimbing Anggota

Dr. Nurul Ghufron, S.H, M.H
NIP. 197409221999031003

Mengetahui :

Ketua
Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Jember

Dr. Djayus, S.H, M.Hum
NIP. 195612061983031003

Judul Tesis : Kendala Yuridis Penegakan Hukum Terhadap Perburuan Satwa Satwa Yang Dilindungi Di Taman Nasional Baluran

Tanggal ujian :

SK Penguji :

Nama Mahasiswa : Sugiyono

Nim : 120720101021

Program Studi : Program Studi Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

KOMISI PEMBIMBING :

Pembimbing Utama : Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H, M.Hum

Pembimbing Anggota : Dr. Fanny Tanuwijaya, S.H, M.Hum

TIM DOSEN PENGUJI :

Dosen penguji 1 : Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H, M.Hum

Dosen penguji 2 : Dr. Fanny Tanuwijaya, S.H, M.Hum

Dosen penguji 3 : Prof. Dr. Drs. Abintoro Prakoso, S.H, M.S

Dosen penguji 4 : Dr. Nurul Gufron, S.H, M.H

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister ilmu hukum), baik di universitas jember maupun di perguruan tinggi lain.
2. Tesis ini merupakan hasil gagasan ide, pemikiran dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan maupun daftar pustaka.
4. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini maupun sanksi lainnya yang berlaku di lingkungan Universitas Jember.

Jember,
yang membuat pernyataan,

materei Rp 6.000,00

SUGIYONO
NIM 120720101021

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Drs. Abintoro Prakoso, S.H, M.S, Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran demi terselesainya pengerjaan Tesis ini.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Bapak Dr. Nurul Ghufron, S.H, M.H, Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran demi terselesainya pengerjaan Tesis ini.

Dengan selesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua saya Bapak ENDUN dan Ibu SUNADIYA, dengan doa dan dukungan beliau-beliau yang tidak pernah berhenti dalam menyertai langkah penulis dalam menjalani kehidupan sampai pada tahap penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Universitas Jember;
2. Istri Saya Hj ROFIATIN dan kedua anak saya, Yudhistira Cahyono S2 Universitas Brawijaya dan Vicky Andriono SMA Kls 3 Situbondo, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan S2 di Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember;
3. Kepala Kejaksaan negeri Situbondo, Ibu Heny Purwati, S.H, M.Hum., yang telah mendorong untuk menempuh S2 dan juga kepada mantan Kepala Kejaksaan Negeri Situbondo, Bpk Susanto, S.H., M.H.yang sangat membrikan motivasi kepada penulis;
4. Bapak Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Jember;

5. Dr. Djayus, S.H., M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember;
6. Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H, M.Hum, Dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis;
7. Dr. Fanny Tanuwijaya, S.H, M.Hum., sebagai Dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis;
8. Bapak/Ibu Guru Besar dan staf Pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember yang dengan perantara beliau-beliau, penulis mendapatkan ilmu yang sangat berguna bagi masa depan penulis;
9. Segenap karyawan dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Jember dan seluruh civitas akademik Universitas Jember;
10. Seluruh rekan-rekan Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember yang senasib dan sepejuangan dengan penulis dan semua pihak serta seluruh pribadi-pribadi yang mendorong terselesainya pengerjaan Tesis ini, dari awal sampai akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna walaupun telah penulis usahakan semaksimal mungkin. Untuk itu, demi kesempurnaan tesis ini, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa, kebaikan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini memberi manfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Jember, Oktober 2014

Penulis

RINGKASAN

Satwa langka atau hewan langka merupakan salah satu bagian dari ekosistem alam yang tidak dapat ditinggalkan. Hewan dan makhluk hidup lainnya akan memiliki peranan yang penting dalam kelangsungan ekosistem yang sehat dan seimbang. Jika salah satu unsur mati, keseimbangan lingkungan sudah pasti akan terganggu dan kesehatan lingkungan pun juga akan goyah. Perlindungan terhadap satwa yang hidup di alam bebas telah diatur pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Pada kenyataannya sampai saat ini perburuan satwa liar masih banyak dilakukan. Segala hal yang berhubungan dengan perburuan liar menjadi perhatian para pemerhati fauna karena apabila salah satu habitat dari hewan-hewan langka tersebut punah, ini akan memberi dampak yang tidak sedikit pada keseimbangan ekosistem alam. Salah satu hal yang paling banyak memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup hewan-hewan liar adalah para pemburu. Sebagian besar pemburu memang berburu hewan secara sembarangan dan tanpa izin.

Upaya perlindungan hutan terhadap fauna di Taman Nasional Baluran rutin dilakukan sebagai bagian tugas dari satuan pengendali ekosistem hutan yang dibantu oleh polisi hutan. Namun upaya yang dilakukan selama ini belum mampu menekan jumlah kasus perburuan dan perdagangan satwa liar. Para pemburu ilegal tersebut selalu berhasil mendapatkan satwa yang mereka buru dan kesemunya merupakan satwa liar yang dilindungi.

Permasalahan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu: Apa kendala yuridis penegakan hukum terhadap perburuan satwa yang dilindungi di Taman Nasional Baluran dan Bagaimanakah kebijakan penegakan hukum sebagai upaya perlindungan satwa yang dilindungi pada masa yang akan datang. Metodologi yang digunakan adalah dengan yuridis normatif dan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu: pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penegakan hukum perburuan satwa di Taman Nasional Baluran memiliki kendala yuridis karena dipengaruhi oleh faktor substansi hukum yaitu tidak adanya penjeratan terhadap pelaku perburuan satwa, struktur hukum kurangnya aparat Polisi Hutan, Faktor sarana dan fasilitas, faktor masyarakat dan kebudayaan masyarakatnya dan bentuk kebijakan penegakan hukum adalah dengan merevisi aturan perundang-undangan dengan mencantumkan pidana minimal dan maksimal khusus serta mengatasi kendala yuridis lain yang dihadapi.

Kata Kunci : Kendala Yuridis, Penegakan Hukum, Satwa yang Dilindungi

SUMMARY

Rare or endangered animals is one part of the natural ecosystem that can not be abandoned . Animals and other living beings will have an important role in the survival of a healthy and balanced ecosystem . If one element is off, the environment is certain equilibrium will be disturbed and environmental health will also be wobbly. Protection of animals living in the wild has been regulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1990 on Conservation of Natural Resources and Ecosystems.

In fact to date hunting of wildlife is still widely practiced. All matters relating to the hunting of wild animals to the attention of the observer as if one of the habitats of endangered animals extinct , this will give a little impact on the balance of natural ecosystems. One thing that has the most influence on the survival of wild animals are the hunters . Most of the hunters was hunting animals indiscriminately and without permission.

Protecting forests against fauna in the National Park Baluran routinely performed as part of a task force controlling forest ecosystems aided by rangers . However, the efforts made so far have not been able to reduce the number of cases of poaching and illegal wildlife trade. The illegal hunters always managed to get the animals they hunt and kesemunaya a protected wildlife.

Problems in this study there are two, namely : What obstacles juridical enforcement of hunting protected animals in Baluran National Park and How law enforcement policies as a safeguard protected species in the future. The methodology used is the normative and use two approaches: the approach of legislation (statute approach) and the conceptual approach (conceptual approach).

The results of this study indicate that law enforcement poaching in National Parks Baluran have juridical constraints as influenced by the substance of the law is no deterrent against poaching offenders , police officers lack the legal structure of Forests , factor means and facilities , community and cultural factors shape society and law enforcement policy is to revise the rules of law by including the minimum and maximum specific criminal and other judicial overcome obstacles faced .

Keywords : Juridical Constrains, Law Enforcement, Protected Animals

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul “**Kendala Yuridis Penegakan Hukum Terhadap Perburuan Satwa Yang Dilindungi Di Taman Nasional Baluran**” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bantuan dari semua pihak baik moril, spiritual maupun materiil, penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Besar harapan penulis supaya hasil penulisan Tesis ini dapat berdayaguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi seputar penegakan hukum terhadap pelaku perburuan satwa yang dilindungi. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan keterbatasan bekal ilmu yang ada pada diri penulis pada saat menulis tesis ini. Oleh karena itu, untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan tesis ini, penulis senantiasa akan menerima kritik dan saran dari semua pihak.

Jember,

Sugiyono
NIM 120720101021

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Identitas Tim Penguji	v
Halaman Pernyataan Orisinalitas	vi
Halaman Ucapan Terima Kasih	vii
Halaman Ringkasan	ix
Halaman <i>Summary</i>	x
Halaman Kata Pengantar	xi
Halaman Daftar Isi	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Metode Penelitian	11
1.4.1. Tipe Penelitian	11
1.4.2. Pendekatan Masalah	11
1.4.3. Bahan Hukum	12
1.4.4. Proses Pengumpulan Bahan Hukum	13
1.4.5. Analisis Bahan Hukum	14
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Penegakam Hukum	15
2.2 Sistem Peradilan Pidana	18
2.3 Pemahaman Tentang Kebijakan Hukum Pidana	21
2.4 Tujuan Perlindungan Satwa Yang dilindungi.....	25
2.5 Perburuan Satwa	27
2.6 Taman Nasional Baluran dan Jenis Satwa Yang Dilindungi di Taman Nasional Baluran	29